

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI 1 MAJENE

Sainab

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat

sainab@unsulbar.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Minat belajar, kedisiplinan peserta didik, Biologi.

Abstrak

Setiap sekolah memiliki peraturan baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Majene. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene yang berjumlah 156 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik cluster random sampling dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel yang digunakan berjumlah 112 orang peserta didik. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Majene yang diketahui dari koefisien korelasi nilai r yaitu 0,577 yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel berada pada kategori sedang dengan nilai signifikan (0,000) < 0,05.

Keywords:

Interest in learning, student discipline, Biology.

Abstract

Every school has rules both outside the classroom and inside the classroom. Study This aims to determine the relationship between interest in learning and discipline of students in class X SMA Negeri 1 Majene. The population in this study was all students in class X MIPA SMA Negeri 1 Majene, totaling 156 people. The research sampling technique used a cluster random sampling technique using the Slovin formula so that the sample used was 112 students. The data from this research were analyzed using SPSS 23. The results of this research show that there is a significant relationship between interest in learning and student discipline in biology subjects in Class between variables are in the medium category with a significant value (0.000) < 0.05.

Corresponding Author:

Sainab

Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia:

sainab@unsulbar.ac.id

Copyright © 2023 Sainab

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang diwujudkan dalam proses pembelajaran untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan, kepribadian potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat dan Negara untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Kedisiplinan merupakan salah satu sarana dan kunci untuk mencapai kesuksesan. Kedisiplinan berperan penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dengan tujuan yang diharapkan begitu pula kedisiplinan belajar sangat diperlukan bagi seorang peserta didik untuk mencapai tujuan selama proses pembelajaran Sukarelawan et al., (2019). Kedisiplinan yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar dengan suatu nilai tertentu pada proses belajar mengajar. Kedisiplinan merupakan sikap mental dalam perbuatan tingkah laku seseorang berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap suatu peraturan. Peraturan ikut diberlakukan di sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas Alianda et al., (2017).

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan perintah atau peraturan yang berlaku di sekolah. Peserta didik dalam

mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku. Setiap peserta didik juga dituntut supaya bisa berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah, hal ini guru-guru selalu berusaha mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas Indrawijaya, (2018).

Tingkat kedisiplinan seorang peserta didik berbeda-beda baik itu di kelas maupun di luar kelas, peserta didik yang belajar dengan tertib akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila dilakukan dengan tertib serta mengikuti peraturan pendidikan. Pendidikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral Wibowo, (2017). Kedisiplinan peserta didik sangat erat kaitannya dengan minat belajar karena pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang disiplin. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat maka peserta didik akan mudah merasa bosan pada pelajaran tersebut. Belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik Charli et al., (2019).

Minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik sehingga mata pelajaran yang tidak diminati peserta didik merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal oleh karenanya, minat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik itulah yang akan membuat peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan peserta didik di kelas, sehingga peserta didik akan berusaha selalu mendapatkan nilai yang baik Indrianti et al., (2017).

Minat memiliki peranan yang sangat penting pada setiap peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap peserta didik. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar. Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor peserta didik itu sendiri seperti tingkah laku peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Dores et al., (2018).

Berdasarkan hasil wawancara saat melakukan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Majene kelas X ditemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran biologi yang disebabkan beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran biologi berlangsung dan beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran oleh karena itu membuat saya tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang hubungan minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majene.

Minat belajar berperan penting pada keberhasilan belajar disebabkan adanya minat belajar yang kuat begitupun sebaliknya kegagalan belajar sering disebabkan karena tidak ada keinginan atau kurang minat belajar. Minat belajar merupakan suatu rasa kecenderungan yang tinggi dilakukan dengan rasa senang tanpa ada yang memaksa dalam kegiatan belajar. Begitupun dengan kedisiplinan peserta didik, peserta didik yang disiplin, terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian pada suatu pelajaran seperti pada pelajaran biologi Rosnaningsih et al., (2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angriani, (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran sosiologi yang diperoleh peserta didik di kelas XII IPS hal ini dibuktikan adanya koefisien korelasi dan juga indikator mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman, (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini juga memiliki kemiripan yang dilakukan oleh Anwar, (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Marhaeni et al., (2020) yaitu terdapat hubungan yang bermagna pada penggunaan smartphone dengan konsentrasi dan minat belajar Biologi siswa SMA. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Hariano, (2021) yaitu terdapat hubungan minat belajar dengan kedisiplinan belajar biologi siswa SMA Kelas XI MIPA Negeri 4 Pekanbaru. Begitu juga penelitian yang dilakukan Astuti, (2022) dengan hasil terdapat hubungan minat belajar dengan kedisiplinan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain korelasi sederhana (*Simple Association*), yang terdiri atas dua variable yaitu, minat belajar X dan

kedisiplinan peserta didik Y pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Majene. Pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel N=jumlah populasi

e = persentase tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik. Adapun analisis deskriptif data minat dengan kedisiplinan peserta didik yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Minat Belajar dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Majene.

Variabel	JumlahData (N)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	StandarDeviasi
Minat belajar (X)	112	60	80	70,92	4,46
Kedisiplinan peserta didik (Y)	112	60	80	72,59	4,45

Berdasarkan hasil pengisian angket minat belajar diperoleh hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene memiliki minat belajar yang berada pada kategori sangat tinggi. Pada dasarnya jika peserta didik menaruh minat pada sesuatu, berarti peserta didik akan menyambut baik dan bersikap positif yang berhubungan dengan objek tersebut. Sikap positif itu ditunjukkan dengan rasa sungguh-sungguh dan semangat dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang baik. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan individu terutama dengan perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Ketertarikan seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar atau perkembangan kemandirian atau minat dalam menentukan suatu pilihan dapat dimulai sejak dini yaitu di lingkungan keluarga, dan di sekolah Botty, (2018).

Sementara itu, hasil pengisian angket kedisiplinan peserta didik di peroleh hasil analisis deskriptif bahwa peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene memiliki kedisiplinan pada kategori yang sangat tinggi. Kedisiplinan merupakan suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan yang ada atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Adanya disiplin dalam peserta didik terutama dalam hal belajar akan memudahkan kelancaran, karena dengan adanya disiplin diri maka rasa enggan, rasa malas, dan menentang diatasi seolah-olah tidak ada rintangan Sobari, (2019).

Berdasarkan hasil uji korelasi dan hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene, serta memiliki hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai r yaitu 0,577 yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Sehingga terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene. Berdasarkan kategorisasi 112 orang pada minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 92,86%.

Selanjutnya kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene juga termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 93,75% dari total 112 orang yang menjadi subjek penelitian. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan peserta didik dikarenakan peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi ada pada kategori sedang maka peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene rata-rata mempunyai konsep diri yang sedang hal ini menunjukkan bahwa konsep diri peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan semakin tinggi kedisiplinan peserta didik maka semakin tinggi pula nilainya begitupun dengan sebaliknya jika konsep diri rendah maka semakin rendah pula nilainya.

Menurut Gusmania, (2019) menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, kebiasaan, pengetahuan, sikap dan sesuatu yang baru sebagai hasil pengalaman yang dilaluinya. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap peserta didik yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai standar sosial.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik karena dengan adanya minat dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Minat belajar peserta didik juga harus memiliki kedisiplinan yang baik. Disiplin akan mempengaruhi kepribadian yang konsisten sehingga pembelajaran di kelas dapat dilaksanakan dengan baik. Apabila peserta didik terlambat masuk kelas maka tentunya akan mengganggu temannya yang lain dan tentunya ketinggalan separuh materi pelajaran yang telah dipelajari sebelum datang Hudaya, (2018).

Kekuatan hubungan minat belajar dengan kedisiplinan peserta didik terdapat pada salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik adalah minat belajar peserta didik, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak **ada** daya tarik untuk mempelajarinya. Peserta didik akan rajin untuk belajar dan tidak mudah puas belajar pada mata pelajaran yang disukainya. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar peserta didik lebih mudah dipelajari dan tersimpan dalam daya ingatan karena minat menambah kegiatan belajar, sehingga diartikan minat belajar merupakan suatu kesadaran dalam belajar peserta didik Arjudin et al., (2022).

Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya minat belajar peserta didik akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu pekerjaan tanpa merasa adanya paksaan dari orang lain. Melalui minat perhatian seorang peserta didik terhadap suatu mata pelajaran akan cenderung lebih tinggi. Ketiadaan minat belajar terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa peserta didik tidak melakukan aktivitas lain saat belajar. Sehingga peserta didik yang pada mulanya tidak mempunyai keinginan untuk belajar, maka akan mempunyai keinginan untuk belajar Tafonao, (2018).

Minat belajar berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar, dengan adanya tingkat kedisiplinan peserta didik maka peserta didik dapat belajar dengan tenang. Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hati. Kedisiplinan peserta didik sangat dibutuhkan demi terciptanya suasana belajar yang tenang. Proses belajar, kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan oleh seorang peserta didik agar dapat menjadi contoh pada masyarakat Putri, (2020). Sikap disiplin yang baik sangat dibutuhkan dalam situasi belajar, karena hanya dalam situasi disiplin pengetahuan dan pengalaman seseorang dapat bekerja dengan baik. Sikap peserta didik yang memiliki disiplin belajar akan selalu mengikuti proses pembelajaran secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti semua kegiatan pelajaran rajin membaca buku-buku pelajaran. Sikap disiplin seorang peserta didik dapat mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan besar yang diharapkan Sobari, (2019).

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Alfian (2014) dengan hasil terdapat hubungan positif minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Di MA AL Karimayyah Beraji Gapura Sumenep. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Syahrman, et al., (2016) dengan hasil terdapat hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Bengkulu. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2017) dengan hasil terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Ngadirojo Pacitan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivaldi et al., (2019) dengan hasil terdapat hubungan minat belajar dan dimaksud adalah mengikuti peraturan di kelas. Disiplin masuk kelas, artinya mengucapkan salam sebelum masuk dalam kelas. Selanjutnya menepati jadwal pelajaran, artinya tidak terlambat masuk dalam kelas. Menjaga ketertiban di kelas, artinya tidak ribut atau hal-hal lain pada saat proses belajar Sari et al., (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar dan kedisiplinan peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 memiliki hubungan yang signifikan berdasarkan teori dan praktek langsung dalam hal ini penelitian yang dilakukan kepada peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majene.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggryani, K. (2020). Hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan ips siswa kelas IV SDN Gugus Ahamd Yani Kabupaten Pekalongan (Dotoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang). <https://ejournal.uinib.ac.id/journal/index.php/attaujih/>.
- Alianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah dasar negeri 18 banda aceh. Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, <https://jim.unsyah.ac.id/pgsd>.
- Azizah, A., Sridana, N., Arjudin, A., & Sarjana, K. (2022). Analisis disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi Copit-19. *Grya Journal of Matematichs Education and Application*, 2(1) 1-8. <https://mathjournal.unram.ac.id/indeks.php/griya/idex>.

- Botty, M. (2018). Hubungan keaktivitas dengan hasil belajar siswa Kelas mata pelajaran bahasa indonesia di Mi'had Islamy Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4(1), 41-55. <https://doi.org/https://doi.org/10.19199/ji.p.v4i1.2265>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Spej (science and physic education journal)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2.727>.
- Dores, O. J., Huda, F.A., & Riana, R. (2019). Analisis minat belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar negeri 4 Sirang Setambang tahun pelajaran 2018/2019. *J-pimat: Jurnal pendidikan matematika*, 1(1), 38-48.
- Indrawijaya, H. (2018). Hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar PKn pada materi kebebasan mengemukakan pendapat siswa kelas VII di SMPs Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor. *Modelling. Jurnal Program Studi PGMI*, 5 (2), 202-212. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/339>.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 6975. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jpe/article/view/339>.
- Khasanah, N. (2017). Korelasi minat belajar pada kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Ngadijoro Pacitan. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <https://theses.lainponogoro.ac.id/eprint/1948>.
- Marhaeni, L.P., Adnyana, P.B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2020). Hubungan penggunaan smartphone dengan konsentrasi dan minat belajar biologi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(3), 137-147. <https://journal.undiksha.ac.id/index.php/jjpb/index>.
- Satrio Budiwibowo, (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun Available. <https://e-journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/gulawentah>.
- Rosnaningsih, A., Fauziah, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 47-53. <https://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.
- Rohmah, S.N. (2018). Korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa Kelas VI MI 'Anatul Mu'tadi'in Kawak Pakisn Aji Jeparan. (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara). <https://repository.lainbengkulu.ac.id/eprint/7007>.
- Sari Bella Puspita, Hady Siti Hadijah, (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas (Improving students' learning discipline through classroom management). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2, No.2. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32845/jkp.v2i2.113>.